

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yang khusus menggambarkan sifat dan karakter terhadap subyek individu dan kelompok maupun kondisi di sekitarnya. Dalam penelitian ini menggunakan data empiris dalam pengelolaan masalahnya.

Penelitian kualitatif, menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar alamiah agar tujuan penelitian dapat dicapai, yang mana dalam fenomena yang diteliti terdapat unsur pembentuknya, yaitu partisipan peristiwa, latar dan waktu.¹ Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengunjungi lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi langsung tempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, wawancara, dan mengambil sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk mengembangkan secara kualitatif sebuah pemahaman terhadap cara-cara berbeda dalam berpikir atau disebut dengan deskripsi, dalam artian bahwa peneliti ingin mengidentifikasi perbedaan baik itu terhadap responden maupun masalah yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h.30.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Jalan Poros Jaya, Watang Sawitto, Jampue Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi minimal menggunakan waktu selama 60 hari.

C. Fokus Penelitian

Pertumbuhan transaksi pada produk gadai pada pegadaian syariah yang sangat pesat menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan layanan produk gadai sangat tinggi. Sehubungan dengan hal diatas penulis tertarik untuk fokus penelitian tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Islam terhadap produk gadai ini. Hal ini yang akan menjadi pedoman bagi lembaga itu sendiri terkhusus untuk nasabah agar tahu sistem penerapan nilai-nilai Islam terhadap produknya dan agar terdorong untuk terus mengembangkan produknya.

D. Jenis dan sumber data yang digunakan

Sumber data yang digunakan oleh penulis ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.²

1. Data Primer

Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung di masyarakat di Pegadaian Syariah Jampue Kabupaten Pinrang.

²Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 130.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung baik berupa buku, jurnal dan arsip yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan dan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, dan arsip, serta catatan lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.³

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam informasi tentang penerapan nilai-nilai Islam terhadap produk gadai yang ada di Pegadaian Syariah Jampue Kabupaten Pinrang. Adapun narasumber yang akan peneliti mewawancarai yaitu nasabah atau masyarakat yang melakukan transaksi pada Pegadaian Syariah tersebut.

³Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.30.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h.231.

3. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fakta-fakta yang diselidiki.⁵ Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat pada lapangan tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Islam terhadap produk gadai yang ada pada Pegadaian Syariah Jampue Kabupaten Pinrang.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁶ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian

⁵Usman, Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.243.

pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, table, foto, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan dilapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam tinjauan pustaka.